

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi terhadap Kejadian Diare pada Balita: *Literature Review*

Nina Subekti^{1*}, Fatma Zulaikha², Ni Wayan Wiwin Asthiningsih²
^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.
*Kontak Email: nina.subekti@gmail.com

Diterima:19/07/21

Revisi:29/09/21

Diterbitkan: 19/04/22

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi terhadap kejadian diare pada balita

Metodologi: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*. Peneliti mencari artikel dari tiga database antara lain Google Scholar, PubMed dan ProQuest dan didapatkan 15 jurnal yang akan di analisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara ASI Eksklusif dan Kejadian Diare Balita. Serta terdapat hubungan yang signifikan pula antara Status Gizi dengan Kejadian Diare Balita.

Manfaat: Untuk menjadi referensi bagi peneliti yang akan menggunakan variable serupa

Abstract

Purpose of study: This study aims to determine the relationship between exclusive breastfeeding and nutritional status on the incidence of diarrhea in children under five

Methodology: The method used in this study is a literature review. Researchers searched for articles from three databases including Google Scholar, PubMed and ProQuest and got 15 journals to be analyzed to get the results of the research.

Results: There is a significant relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of diarrhea in children under five. And there is also a significant relationship between nutritional status and the incidence of diarrhea in children under five.

Applications: To be a reference for researchers who will use similar variables

Kata kunci: ASI Eksklusif, Status Gizi, Diare, Balita

1. PENDAHULUAN

Diare adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat didunia. Secara keseluruhan dapat mencapai 2 juta kasus diare setiap tahunnya, sedangkan kejadian diare pada balita bisa mencapai 1,8 juta bahkan di Negara berkembang kejadian diare dapat mengalami dampak yang parah hingga meninggal dunia (Gyi, 2019). Diare dapat disebabkan oleh infeksi system gastrointestinal. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 mengungkapkan bahwa diare merupakan penyakit urutan kedua yang menyebabkan kematian anak dibawah umur 5 tahun dan dapat menyebabkan kematian 522 ribu anak pertahun. Penyebab kematian diare adalah kehilangan cairan dan dehidrasi. Berdasarkan data Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018. Angka kejadian diare pada balita mencapai 8,9% yang terdiagnosa oleh tenaga kesehatan, untuk data yang diagnosis tenaga kesehatan atau pernah mengalami gejala oleh anggota rumah tangga (ART) mencapai 9,8% (KEMENKES, 2018). Senada dengan data RISKESDAS Kalimantan Timur tahun 2018 kejadian diare balita di Kota Samarinda masih cenderung tinggi mencapai 6,7% yang terdiagnosis oleh anggota kesehatan (dokter, perawat dan bidan) sedangkan data anggota rumah tangga yang pernah mengalami gejala diare tercatat mencapai 7,98%. (KEMENKES, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan anak dibawah lima tahun sering mengalami diare antara lain faktor dari lingkungan (pembuangan tinja dan sumber air minum), faktor sosiodemografi (tingkat pendidikan, pekerjaan orang tua,

usia anak dan status gizi) dan faktor perilaku (pemberian ASI eksklusif, kebiasaan mencuci tangan dan mencuci buah sayur sebelum di konsumsi) (Utami dan Nabila, 2016)

ASI Eksklusif merupakan salah satu tindakan yang dapat menekan tingkat kesakitan anak yang disebabkan oleh diare dan penyakit infeksi saluran napas akut (Hanieh *et al*, 2015). Sehingga diharapkan pendidikan kesehatan mengenai ASI eksklusif dari lahir hingga bayi berusia 6 bulan untuk ibu ditingkatkan. ASI eksklusif pada anak yang melakukan inisiasi menyusui dini dan mengkonsumsi ASI eksklusif memiliki risiko yang rendah untuk terkena diare dibandingkan dengan ibu yang tidak memberikan inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif pada anak (Ogbo *et al*, 2017)

Status gizi dapat menjadi salah satu penyebab diare selain memberikan ASI secara eksklusif. Dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati (2019) ada hubungan signifikan antara status gizi dan kejadian diare balita di wilayah kerja Puskesmas Juntinyuat. Anak usia dibawah lima tahun yang mengalami kekurangan gizi memiliki daya tahan tubuh yang kurang sehingga sangat mudah untuk terinfeksi penyakit termasuk penyakit diare.

Penelitian yang dilakukan oleh Melese *et al* (2019) mengungkapkan hal status gizi dapat mempengaruhi kejadian diare pada anak. Anak yang mengalami gizi kurang berpeluang 6,4 kali mengalami diare dibandingkan dengan anak yang memiliki status gizi baik. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaria *et al* (2017) mengungkapkan bahwa ASI Eksklusif dapat meningkatkan status gizi anak sehingga ASI Eksklusif dapat menjadi tindakan preventif untuk pencegahan diare. Tetapi, gizi tetap menjadi masalah utama terutama di Indonesia.

2. METODOLOGI

Rancangan penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam menjalankan suatu penelitian khususnya pada penelitian analitis. Penelitian perlu dirancang untuk menjawab permasalahan penelitian dan mendapatkan data yang relevan menggunakan lebih dari satu jalan sehingga diperoleh data secara objektif (Donsu, 2016). *Literature review* terdiri dari membaca, menganalisis dan menulis perpaduan materi ilmiah tentang topik yang spesifik. *Literature review* berfokus pada hipotesis, metode, kekuatan, dan kelemahan dari suatu penelitian (Garrard, 2020).

Peneliti mengumpulkan artikel dari tiga database antara lain Google Scholar, PubMed dan ProQuest. Didapatkan sebanyak 15 artikel yang terdiri dari 10 artikel internasional dan 5 artikel local. 8 Artikel didapatkan dari database PubMed, 5 Artikel didapatkan dari database Google Scholar dan 2 artikel didapatkan dari database ProQuest. Dalam pencarian peneliti menggunakan kata kunci ASI Eksklusif dan Diare Balita, Status Gizi dan Diare Balita, *Exclusive Breastfeeding and diarrhea under five*, *Nutrition status and diarrhea under five*, *Exclusive breastfeeding and diarrhea pediatric*, *Nutrition status and diarrhea pediatric*.

Setelah mencari artikel berdasarkan kata kunci, artikel yang akan dijadikan penelitian di analisis kembali untuk menyesuaikan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang telah ditetapkan antara lain, artikel harus di publish 5 tahun terakhir, artikel yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya tidak menggunakan metode *literature review*, artikel bisa berupa Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, subjek penelitian merupakan balita yang berusia 6-59 bulan. Setelah di tetapkan sesuai dengan kriteria inklusi peneliti maka peneliti memastikan bahwa artikel tersebut sesuai untuk bahan penelitian, maka peneliti bisa melanjutkan menulis *review* dimana ulasan disusun dengan posisi yang berbeda dengan tingkat detail yang sistematis.

3. HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan analisis artikel ditemukan 15 artikel terdiri dari 10 artikel internasional dan 5 artikel nasional, dengan hasil analisis sebagai berikut

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Angka	Judul Artikel	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Shanshan Li, Ai Yue, Cody Abbey, Alexis Medina & Yaojing Shi	2019	International Journal of Environmental Research and Public Health Vol 16 Hal. 136	<i>Breastfeeding and the Risk of Illness among Young Children in Rural China</i>	Desain penelitian merupakan kuantitatif. Teknik sampling menggunakan <i>random sampling</i> dengan subjek usia anak 6-12 bulan. Variable yang digunakan adalah ASI Eksklusif dan diare, instrument yang digunakan dalam	Hasil penelitian ini menyebutkan ASI Eksklusif dan diare terdapat hubungan yang signifikan pada usia 6-12 bulan dan 12-18 bulan. Nilai p-value yang didapat dari penelitian	ProQuest

					mengumpulkan data menggunakan lembar observasi. Dan analisis yang digunakan adalah <i>longitudinal regression analysis</i>	pada anak usia 6-12 bulan mendapatkan nilai <i>p-value</i> = 0,01 sedangkan pada usia 12-18 bulan didapatkan <i>p-value</i> = 0,02.	
2.	Felix A. Ogbo, Kingsley Agho, Pascal Ogeleka, Sue Woolfenden, Andrew Page, John Eastwood & Global Child Health Research Interest Group	2017	Plos One Vol. 12 (2)	<i>Infant Feeding Practices and Diarrhoea in Sub-Saharan African Countries with High Diarrhoea Mortality</i>	Desain merupakan penelitian kuantitatif. Teknik sampling menggunakan <i>total sampling</i> dengan menggunakan data sekunder <i>Demographic and Health Survey (DHS)</i> sebagai sumber data. Variable yang digunakan adalah diare dan ASI Eksklusif. Analisis yang digunakan <i>logistic regression analysis</i>	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ASI eksklusif memiliki hubungan dengan diare didapatkan <i>p Value</i> 0,001 (CI: 95%, OR = 0,50)	PubMed
3.	Harriet U. Ugboko, Obinna C. Nwinyi, Solomon U. Oranusi & Fasina F. Fagbeminiyi	2021	International Journal of Microbiology	<i>Risk Factors of Diarrhoea among Children Under Five Years in Southwest Nigeria</i>	Desain yang digunakan peneliti adalah kuantitatif berupa <i>case control</i> , dan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Teknik sampling yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> . Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner. Analisis yang digunakan <i>chi square</i>	Hasil dari penelitian didapatkan hubungan antara ASI Eksklusif dengan diare. Dibuktikan dengan nilai <i>p-value</i> = 0,0001 dan didapatkan OR = 0,25	Proquest
4.	MA Quigley, C. Carson, A. Sacker & Y. Kelly	2016	European Journal of Clinical Nutrition Vol. 70 hal. 1420-1427	<i>Exclusive Breastfeeding duration and infant infection</i>	Desain yang digunakan dalam penelitian ini <i>Cohort Study</i> . Teknik menggunakan <i>stratified sampling</i> . Variable yang digunakan ASI Eksklusif dan penyakit infeksi pada anak. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner dengan informasi detail dari sosioekonomi dan Kesehatan. Analisis yang digunakan <i>longitudinal regression analysis</i>	ASI eksklusif berhubungan signifikan dengan diare. Dengan factor risiko diare didapatkan <i>p Value</i> = 0,015 dan didapatkan nilai RR= 1,47	PubMed

5.	Damene Darota Amamo, Melkamu Bekele Selgedo & Yimer Hottessa Dukale	2020	Journal of Infectious Diseases and Immunity	<i>Prevalence of Acute Diarrhea and Associated Precipitating Factors among Under-Five Children in West Guji Zone, Oromia Region, Ethiopia, 2018: Community based cross sectional study</i>	Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Teknik sampling menggunakan <i>random sampling</i> variable yang ada pada penelitian ini antara lain pengetahuan ibu, indeks umur anak, waktu pemberian ASI, konsumsi cairan dalam sehari, ASI Eksklusif, status pemberian ASI, vaksin rotavirus, vitamin A & vaksin campak. Pengumpulan data menggunakan pre-test dan kuisioner. Analisis yang digunakan <i>logistic regression analysis</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara diare dan beberapa factor antara lain vaksin, pemberian ASI Eksklusif dan diare didapatkan nilai p-value didapatkan 0,001	Google Scholar
6.	Magbagbeola David Dairo, Tosin Faisal Ibrahim & Adetokunbo Taophic Salawu	2017	Pan African Medical Journal.	<i>Prevalence and Determinants of Diarrhea among Infants in Selected Primary Health Centres in Kaduna North Local Government Area, Nigeria</i>	Desain penelitian menggunakan kuantitatif dan pendekatan <i>cross sectional survey</i> dengan menggunakan Teknik sampling <i>random sampling</i> . Variable yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sosiodemografi ibu, sosiodemografi anak, cara mengurus anak, cara pemberian makan anak dan pengalaman terkena diare dan pengetahuan ibu. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan mengisi kuisioner. Analisis yang digunakan ada dua yaitu <i>Chi-Square</i> dan <i>Logistic regression analysis</i>	Promosi mengenai kebersihan dan edukasi nutrisi untuk ibu merupakan hal yang tepat untuk Teknik pemberian makan anak, mencuci tangan dan imunisasi diperlukan untuk menekan angka diare pada anak dibuktikan dengan <i>p-value</i> 0,05 dan didapatkan OR = 2,53	Proquest
7.	Araya Gebreyesus W, Tshaye Asmelash D,	2018	Plos One Vol. 13 No. 11	<i>Risk Factors for Diarrhoea and Malnutriti</i>	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> .	Akses air bersih dan promosi Kesehatan untuk ibu	PubMed

	Mekonen Teferi, Javier Marugan, Letemichal Negash, Dejen Yemane & Kevin G. McGuigan			<i>on Among Children Under the Age pf 5 Years in The Tigray Region of Northern Ethiopia</i>	Dengan sampling menggunakan <i>stratified sampling</i> dengan variable yang digunakan antara lain lingkungan, demografi (status gizi) dan kebiasaan serta pengumpulan data menggunakan antropometri dan kuisisioner. Analisis yang digunakan <i>logistic regression analysis</i>	Teknik tentang kebersihan lingkungan harus ditingkatkan serta peningkatan nutrisi pada anak harus ditingkatkan untuk mengurangi kejadian diare akibat malnutrisi, dibuktikan dengan p-value 0,03	
8.	Rindra Vatosoana, Ritrhera, Todisoa Andriatahina, Arthur Randriamanantena, Lovaniaina Ravelomana, Frederique Randrianirina, Vincent Richard	2016	Plos One	<i>Etiologies, Risk Factors and Impact of Severe Diarrhea in the Under-Five in Moramanga and Antananarivo, Madagascar</i>	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan <i>case study control</i> . Teknik sampling menggunakan <i>random sampling</i> dengan dibagi antara kelompok pasien dan kelompok control. Variabl yang digunakan antara lain status gizi dan diare. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan didukung oleh antropometri. Analisis yang digunakan <i>logistic regression analysis</i>	Lingkungan tempat tinggal merupakan salah satu penyebab terjadinya diare karena bakteri dapat berkembang pesat di lingkungan yang kurang bersih. Anak dengan gizi rendah lebih rentan terkena diare maka Tindakan preventif dapat membersihkan lingkungan rumah dan meningkatkan status gizi anak. Dibuktikan dengan p-value 0,02	Pubmed
9.	Tezera Abebe Gashaw & Yilkal Messelu Walie	2019	Archive of Community Medicine and Public Health	<i>Prevalence and Determinate Factors of Diarrhea among Under Five Children in Shake Zone, Southwest Ethiopia, a</i>	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan dilakukan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Teknik sampling menggunakan <i>multi-stage sampling (stratified sampling, cluster sampling, random sampling</i> . Pengumpulan data menggunakan primer	Terdapat hubungan antara kurang gizi dan diare. Dibuktikan dengan p-value 0,00	Google Scholar

				<i>community based cross sectional study</i>	yaitsu melalui kuisisioner. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>logistic regression analysis</i>		
10.	Behailu Melese, Wondimagegn P, Feleke Hailemichael & Temesegen Bati Gelgelu	2019	BMC Public Health 19:1235	<i>Prevalance of Diarrheal Diseases and Factors among Under-Five Children in Dale District, Sidama Southern Ethiopia: A Cross-Sectional Study</i>	Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan <i>cross-sectional study</i> . Teknik sampling menggunakan <i>random sampling</i> . Pengumpulan data menggunakan wawancara dan penggunaan kuisisioner pada orangtua yang memiliki anak usia di bawah 5 tahun. Analisis yang digunakan pada penelitian ini Deskriptif analisis	Terdapat hubungan yang signifikan dari variable yang digunakan salah satunya status nutrisi pada anak usia dibawah 5 tahun. Dibuktikan dengan OR 6,41 yang dapat diartikan anak usia dibawah 5 tahun 6 kali berisiko terkena diare	PubMed
11.	Armina Analinta	2019	Amerta Nutrition	Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya, 2017	Desain yang digunakan adalah kuantitatif dengan <i>cross sectional study</i> . Teknik sampling yang digunakan adalah <i>Simple Random Sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, <i>focus group discussion</i> (FGD) dan kuisisioner. Analisis penelitian ini menggunakan <i>Fisher's exact</i> .	Hasil dari penelitian ini menyebutkan adanya hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dan kejadian diare dengan dibuktikan <i>p-Value</i> <0,001 pada anak usia 6-23 bulan didapatkan RR= 2,18	Google Scholar
12.	Sirmawati, Alifiah A & Sitti Nurbaya	2020	Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosi s Vol. 15 No. 4	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Susu Formula dengan Angka Kejadian DIare pada Bayi di UPT Puskesmas Lau Kabupaten Maros	Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Teknik sampling menggunakan <i>accidental sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer berupa kuisisioner dan data sekunder yang didapatkan dari rekam medis pasien puskesmas lau kecamatan lau kabupaten maros.	Hasil penelitian menyebutkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dan susu formula pada kejadian diare balita. Dibuktikan dengan <i>p-value</i> 0,010	Google Scholar

					Analisis penelitian ini menggunakan <i>Chi-Square</i> .		
13.	Siti Juhariyah	2018	Jurnal Obstetika Scientia Vol. 6 No.2	Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare	Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>case control retrospektif</i> . Teknik sampling pada penelitian menggunakan <i>total sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi atau <i>checklist</i> . Uji analisis penelitian ini menggunakan <i>Chi Square</i>	Berdasarkan hasil penelitian adanya hubungan antara status gizi dengan kejadian diare balita, dengan dibuktikan <i>p Value: 0,04</i> dan OR 5,93 yang dapat diartikan balita dengan status gizi kurang berpeluang 6 kali lebih beresiko terkena diare.	Google Scholar
14.	Sri Kurniawati & Santi Martini	2016	Jurnal Wiyata Vol. 3 No. 2	Status Gizi dan Status Imunisasi Campak Berhubungan dengan Diare Akut	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan <i>case control retrospektif</i> . Teknik sampling yang digunakan adalah <i>simple random sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan pada 13 April sampai 13 Mei 2016 dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan pada penelitian ini <i>logistic regression</i>	Dalam penelitian ini mengungkapk an terdapat hubungan y antara status gizi dan diare dengan didapatkan pada pengukuran PB/U <i>p value: 0,001</i> sedangkan pada BB/U didapatkan <i>p-value= 0.00</i> dan OR: 4,09 dapat diartikan balita dengan status gizi buruk 4 kali beresiko terkena diare	Google Scholar
15.	Sitti Nurbaya	2018	Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosa Vol. 12 No. 2	Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita Umur 3-5 Tahun di Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik sampling penelitian ini menggunakan <i>total sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan data	Dalam penelitian ini menyebutkan adanya hubungan antara dua variable yaitu status gizi dan kejadian diare balita 3-5 tahun dengan didapatkan <i>p value: 0,008</i>	Google Scholar

sekunder dari rekam medik. Uji analisis yang digunakan pada penelitian ini *Chi-Square*.

Untuk menganalisa ASI Eksklusif dan kejadian diare, peneliti menggunakan 7 artikel yang terdiri dari 5 artikel internasional yang dilakukan di Sub-Saharan Afrika, Indonesia, Inggris, Ethiopia dan China. Selanjutnya, 2 artikel nasional melakukan penelitian di Surabaya dan Maros. Dalam pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menggunakan instrument berupa kuisisioner dan wawancara. Pertanyaan didalam kuisisioner disesuaikan dengan usia anak seperti kapan terakhir memberi ASI dan kapan pertama kali memberi susu formula dan nutrisi lain sejenis susu atau makanan padat. (Quigley *et al*, 2016) Pengambilan sample yang dilakukan penelitian sebelumnya menggunakan *random sampling*, dimana peneliti memilih sample secara acak untuk mewakili populasi.

Hasil analisis *Chi-Square* yang dilakukan oleh Ogbo *et al* (2016) dan Ugboke *et al* (2020) mendapatkan hasil signifikansi yang sama yaitu 0,001 lebih kecil dari *p-value* 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ASI Eksklusif dan kejadian diare. Penelitian yang dilakukan oleh Analinta (2019) mengungkapkan hal yang senada terkait ASI Eksklusif dan kejadian diare. Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan anak merupakan kunci untuk perkembangan kehidupan anak selanjutnya, dikarenakan pada usia 6 bulan pertama merupakan usia yang rentan terkena penyakit infeksi. Hal ini didukung oleh penelitian Amamo *et al* (2019) mengungkapkan anak yang tidak diberikan ASI secara eksklusif 2,45 kali (AOR=2.45; 95% CI: (1.61, 3.73) mengalami diare.

Angka kejadian diare pada balita yang diberikan ASI secara eksklusif cenderung rendah, karena ASI Eksklusif terbukti memiliki system imunitas yang dapat menghalangi risiko penyakit infeksi pada balita seperti diare (Sirmawati dkk, 2020). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Li *et al* (2019) yang mengatakan terdapat hubungan antara ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada balita.

Untuk menganalisa status gizi dan kejadian diare, peneliti menggunakan 8 artikel yang terdiri dari 5 artikel internasional yang dilakukan di Nigeria, Ethiopia Utara, Ethiopia Selatan dan Madagascar. Selanjutnya, 3 artikel nasional melakukan penelitian di Indonesia. Instrumen yang digunakan pada 8 penelitian adalah wawancara dan kuesioner. Data yang akan tercatat di dalam kuisisioner antara lain sosiodemografi, data demografi, indeks Kesehatan anak dan lingkungan sanitasi serta dikorelasikan bersama data antropometri berdasarkan berat menurut umur sesuai dengan panduan WHO (Melese *et al*, 2019). Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah *simple random sampling*, sehingga peneliti mengambil sample penelitian secara acak yang tercatat di rekam medik tercatat responden menderita diare (Kurniawati dkk, 2016).

Didapatkan hasil yang serupa antara penelitian Gashaw dan Yilkal (2019) dengan Kurniawati dan Santi (2016) dimana didapatkan *p-value*= 0,00. Yang dapat disimpulkan terdapat hubungan antara status gizi dan kejadian diare balita. Hasil penelitian Juhariyah (2018) menyatakan anak mengalami gizi buruk 6 kali berisiko (OR=5,93) mengalami diare. Penelitian yang dilakukan Nurbaya (2018) mengungkapkan hal yang senada adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian diare. Responden dengan status gizi baik jarang atau cenderung tidak pernah mengalami diare, sedangkan responden dengan status gizi kurang dan status gizi buruk seringkali mengalami diare. Maka semakin buruk status gizi seorang balita semakin tinggi risiko terkena diare. Sehingga nutrisi yang cukup atau status gizi yang baik sangat dibutuhkan oleh balita, jika balita mengalami kekurangan gizi menyebabkan kekebalan sel menjadi terbatas hingga kemampuan peningkatkan kekebalan non-spesifik terhadap kelompok organisme berkurang.

Penelitian Randlemanana *et al* (2016) dan Wasihun *et al* (2018) mengungkapkan hal yang sama bahwa meningkatkan status gizi anak berupa promosi, edukasi dan perencanaan keluarga dalam peningkatan gizi anak dapat mencegah kejadian diare yang terus meningkat.

Berdasarkan hasil analisa artikel peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan antara ASI Eksklusif dan status gizi terhadap kejadian diare pada balita. Karena ASI dapat meningkatkan antibody balita sehingga menurunkan risiko terkena penyakit infeksi, serta balita yang memiliki status gizi yang baik dapat mengurangi risiko meningkatnya kejadian diare balita.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada 15 artikel penelitian didapatkan hasil bahwa ASI Eksklusif dan Status Gizi pada Balita terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada balita. Terdapat hubungan ASI Eksklusif dan kejadian diare dikarenakan ASI dapat meningkatkan antibody sehingga anak tidak mudah terkena penyakit infeksi salah satunya diare. Pada status gizi terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian diare. Dikarenakan anak yang memiliki status gizi baik tidak mudah terkena penyakit dikarenakan antibody yang dimiliki sudah baik untuk menangkal penyakit infeksi seperti diare.

SARAN DAN REKOMENDASI

Kepada peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang spesifik seiring meningkatnya kejadian diare balita. Pada ibu yang memiliki balita dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan promosi Kesehatan mengenai pemberian ASI Eksklusif dan mengenai gizi seimbang pada balita

REFERENSI

- Amamo, D. D., Melkamu, B. S., & Yimer, H. D. (2020). Prevalence of acute diarrhea and associated precipitating factors among under-five children in West Guji Zone, Oromia Region, Ethiopia, 2018: Community based cross sectional study. *Journal of Infectious Diseases and Immunity*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.5897/jidi2019.0186>
- Analinta, A. (2019). Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya 2017. *Amerta Nutrition*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3i1.2019.13-17>
- Dairo, M. D., Ibrahim, T. F., & Salawu, A. T. (2017). Prevalence and determinants of diarrhoea among infants in selected primary health centres in kaduna north local government area, nigeria. *Pan African Medical Journal*, 28, 1–10. <https://doi.org/10.11604/pamj.2017.28.109.8152>
- Donsu, J. D. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka Baru.
- Garrard, J. (2020). *Health Sciences Literature Review* (6th ed.). World Headquarters. <https://books.google.co.uk/books?hl=en&lr=&id=-b-yiXk2fyYC&oi=fnd&pg=PR1&dq=health+sciences+literature+reviews+made+easy&ots=swlVMnuVyE&sig=638b7z7q5Q0pHgEK4cii8H-U4f0#v=onepage&q=health+sciences+literature+reviews+made+easy&f=false>
- Gashaw, T. A., & Walie, & Y. M. (2019). Prevalence and Determinate Factors of Diarrhea Morbidity among Under five Children in Shake Zone, Southwest Ethiopia, a Community Based Cross-Sectional Study. *Archives of Community Medicine and Public Health*, 5, 008–014. <https://doi.org/10.17352/2455-5479.000046>
- Gyi, A. A. (2019). Handwashing Promotion for Preventing Diarrhea. *Gastroenterology Nursing : The Official Journal of the Society of Gastroenterology Nurses and Associates*, 42(2), 181–183. <https://doi.org/10.1097/SGA.0000000000000432>
- Hanieh, S., Ha, T. T., Simpson, J. A., Thuy, T. T., Khuong, N. C., Thoang, D. D., Tran, T. D., Tuan, T., Fisher, J., & Biggs, B. A. (2015). Exclusive breast feeding in early infancy reduces the risk of inpatient admission for diarrhea and suspected pneumonia in rural Vietnam: A prospective cohort study Global health. *BMC Public Health*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-015-2431-9>
- Kemenkes RI, B. P. dan P. (Balitbang). (2014). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. In *Riset Kesehatan Dasar 2018* (pp. 182–183).
- Kemenkes RI, B. P. dan P. (Balitbang). (2019). *Laporan Provinsi Kalimantan Timur RISKESDAS 2018*.
- Kurniawati, Sri, S. M. (2016). STATUS GIZI DAN STATUS IMUNISASI CAMPAK BERHUBUNGAN DENGAN DIARE AKUT. *Jurnal Wiyata*, 3(2), 126–132.
- Li, S., Yue, A., Abbey, C., Medina, A., & Shi, Y. (2019). Breastfeeding and the risk of illness among young children in rural China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(1). <https://doi.org/10.3390/ijerph16010136>
- Melese, B., Paulos, W., Astawesegn, F. H., & Gelgelu, T. B. (2019). Prevalence of diarrheal diseases and associated factors among under-five children in Dale District, Sidama zone, Southern Ethiopia: A cross-sectional study. *BMC Public Health*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7579-2>
- Nurbaya, S. (2018). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita Umur 3-5 Tahun di Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(2), 153–156. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/359/354>
- Ogbo, F. A., Agho, K., Ogeleka, P., Woolfenden, S., Page, A., Eastwood, J., Homaira, N., Burrett, S., Zwi, K., Schaefer, M., Morton, N., Jaffe, A., Oei, J. L., & Gunasekera, H. (2017). Infant feeding practices and diarrhoea in sub-Saharan African countries with high diarrhoea mortality. *PLoS ONE*, 12(2), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0171792>

- Oktaria, V., Lee, K. J., Bines, J. E., Watts, E., Satria, C. D., Atthobari, J., Nirwati, H., Kirkwood, C. D., Soenarto, Y., & Danchin, M. H. (2017). Nutritional status, exclusive breastfeeding and management of acute respiratory illness and diarrhea in the first 6months of life in infants from two regions of Indonesia. *BMC Pediatrics*, *17*(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12887-017-0966-x>
- Quigley, M. A., Carson, C., Sacker, A., & Kelly, Y. (2016). Exclusive breastfeeding duration and infant infection. *European Journal of Clinical Nutrition*, *70*(12), 1420–1427. <https://doi.org/10.1038/ejcn.2016.135>
- Rahmawati, A. (2019). *PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN STATUS GIZI SERTA HUBUNGANYA PUSKESMAS JUNTINYUAT*. *10*(1), 105–114.
- Randremanana, R. V., Razafindratsimandresy, R., Andriatahina, T., Randriamanantena, A., Ravelomanana, L., Randrianirina, F., & Richard, V. (2016). Etiologies, risk factors and impact of severe diarrhea in the under-fives in moramanga and antananarivo, Madagascar. *PLoS ONE*, *11*(7), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0158862>
- Sirmawati, Alfiah A, S. N. (2017). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Susu Formula dengan Angka Kejadian Diare pada Bayi di UPT Puskesmas Lau Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, *15*(4), 306–210.
- Ugboko, H. U., Nwinyi, O. C., Oranusi, S. U., & Fagbeminiyi, F. F. (2021). Risk Factors of Diarrhoea among Children under Five Years in Southwest Nigeria. *International Journal of Microbiology*, *2021*. <https://doi.org/10.1155/2021/8868543>
- Utami, N., & Luthfiana, N. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Diare pada Anak. *Majority*, *5*(4), 101–106.
- WHO. (2017). *Diarrhoeal disease*. <http://www.who.int/Mediacentre/Factsheets/Fs330/En/>